

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk menjamin keberlangsungan kehidupan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM sangat berperan penting dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, pendidikan dari sejak dini sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM demi keberlangsungan hidup di masa yang akan datang, selain itu pendidikan juga merupakan suatu jenjang untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dalam kehidupan manusia tidak luput dari bahasa. Terutama di negara kita, yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi sosial bagi masyarakat, karena bahasa sangat penting dalam proses komunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu pelajaran yang menuntut kemampuan dan pemahaman guru selaku pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia. Pengajaran Bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses guru membelajarkan siswa mengenai keterampilan Berbahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dengan belajar bahasa Indonesia siswa mampu berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar dan sesuai dengan fungsinya. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan pembelajaran yang sangat membantu siswa

dalam mempelajari materi pelajaran lainnya, sebab bahasa Indonesia dapat menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru dalam pembelajaran lainnya di sekolah.

Menurut Afrom (2013:123), bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan Bangsa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD), diharapkan mampu membuat siswa memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar bahasa Indonesia, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, dan baik agar tercapai berbagai tujuan. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bersama Jaslaini, S.Pd selaku guru kelas 1 di SDN 10 Painan Timur pada tanggal 24-25 Maret 2021, didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang belum pandai dalam membaca. Permasalahan yang ditemukan di sekolah yakni kebiasaan siswa yang malas membaca buku pelajaran karena siswa yang masih dalam tahapan anak-anak yang ingin bermain saja. Sumber belajar yang umum digunakan di sekolah adalah buku pelajaran atau buku cetak. Buku pelajaran yang umumnya ada di sekolah memiliki ukuran yang relatif besar dan tebal. Sebagian besar buku tersebut menggunakan sedikit gambar dan warna serta uraian bacaan di setiap halaman yang relatif panjang dengan demikian media yang dipakai masih cenderung konvensional dan kurang menarik.

Berdasarkan tes membaca yang dilaksanakan oleh wali kelas 1 saat dilakukan observasi diketahui bahwa terungkap hanya 15 orang dari 28 orang siswa yang lancar dalam membaca, dan 13 orang lainnya masih ada yang mengeja kata, bahkan tidak bisa sama sekali membaca huruf dan kata .

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik yang Pandai Membaca dan yang tidak Pandai Membaca

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Yang Pandai Membaca	Yang tidak Pandai Membaca
I	28 Orang	15 Orang	13 Orang

Sumber: Wali kelas 1A

Kriteria penilaian yang dijadikan panduan adalah membaca tanpa ada yang terbata-bata dalam membaca sebagai kategori lancar membaca. Siswa menyatakan belajar membaca dipandu oleh guru di depan kelas dan terkadang anak diminta maju ke depan dipandu gurunya untuk membaca. Sesuai dengan permasalahan, yaitu siswa malas akan belajar, karena media yang bisa dipakai sangat tradisional dan kurang menarik, maka akan dibuat suatu media interaktif dan praktis yang bisa dibawa siswa kemana saja tanpa harus susah siswa membacanya yakni media kartu kata dan kalimat bergambar. Pengembangan media ini didasarkan pada media yang digunakan siswa yang relatif tidak relevan pada proses pengajaran, maka dilakukan wawancara dengan guru kelas dan mendapatkan persetujuan mengenai media yang akan dikembangkan yakni media kartu kata. Kartu kata merupakan sebuah media grafis yang berupa kartu bertuliskan kartu kata (gabungan dari beberapa huruf).

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan, penulis ingin fokus kepada kemampuan membaca dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran, dengan mengambil beberapa kata penting yang merupakan penghubung antar materi pada

setiap pembelajaran. Dengan menggunakan pengembangan media kartu kata mampu meningkatkan minat baca siswa.

Kelebihan dari kartu kata ini menurut Yasbiati (2017:23), dapat digunakan untuk subjek apapun, misalnya melatih pembelajaran bahasa dasar kartu kata mudah digunakan untuk guru, dan dapat digunakan disetiap tingkatan kelas. Produk media kartu kata yang penulis buat berisikan kata yang memfokuskan pada materi tema 8 (Peristiwa Alam) Kompetensi Dasar 3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan. Kata yang penulis ambil berdasarkan penghubung antar materi, sehingga siswa tidak hanya membaca saja, namun juga melakukan apa yang diperintahkan pada kartu kata bergambar tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis Peristiwa Alam Untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca Pada Tema 8 Kelas 1 SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang didapat peneliti adalah masih rendahnya jumlah siswa yang bisa membaca dengan lancar pada saat proses pembelajaran berlangsung serta kurangnya media membaca yang kreatif yang dibuat guru dalam mendukung pembelajaran untuk siswa kelas 1 SDN 10 Painan Timur.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah media kartu kata mampu meningkatkan daya membaca siswa kelas 1 SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media kartu kata untuk pembelajaran membaca bagi siswa kelas 1 SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimana gambaran validitas, praktikaitas, dan efektifitas media kartu kata dalam pembelajaran membaca bagi siswa kelas 1 SDN 10 Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan media kartu kata berbasis peristiwa alam untuk pembelajaran kemampuan membaca di kelas 1 sekolah dasar yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan media kartu kata berbasis peristiwa alam untuk pembelajaran kemampuan membaca di kelas 1 sekolah dasar yang memenuhi kriteria praktis dan efektif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebagai media belajar yang digunakan guru saat pembelajaran.

2. Bagi siswa, sebagai motivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas awal.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam mengembangkan sumber belajar dalam bentuk kartu kata bergambar.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk berupa kartu yang di buat dari kertas dengan ukuran panjang 8 cm, dan lebar 10 cm.
2. Kartu kata bergambar berisikan gambar dan tulisan mengenai materi Tema 8 (Peristiwa Alam).
3. Pada bagian cover kartu kata menyesuaikan dengan gambar peristiwa alam siang dan malam, bagian depan kartu kata bergambar yang bertuliskan "KARTU KATA" pada bagian atas, gambar yang terdapat pada bagian tengah, dan keterangan kata lengkap dari kartu, pada bagian tengah terdapat penggalan suku kata dari kata atau kalimat produk, dan pada bagian bawah, terdapat penggalan huruf apa saja yang terdapat pada kata atau kalimat sehingga siswa dapat mengeja huruf dengan benar.
4. Desain kartu kata bergambar menggunakan *microsoft word*.
5. Desain produk dicetak menggunakan kertas Hvs
6. Produk memiliki sampul, identifikasi dari mata pelajaran, di sampul ada identitas tema, dan kompetensi inti.

Gambar 1. Kartu Kata Bergambar Berbasis Peristiwa Alam

